

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era modern abad ke-21, perkembangan teknologi telah menciptakan berbagai inovasi yang mendorong efisiensi dan kenyamanan di berbagai sektor, termasuk *e-commerce*. Transformasi digital ini tidak hanya mempengaruhi cara konsumen berbelanja, tetapi juga mengubah proses operasional di dalam perusahaan [1]. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan solusi inovatif adalah PT. Global Loyalty Indonesia (GLI), pengembang aplikasi Alfagift. Alfagift merupakan aplikasi belanja *online* milik Alfamart yang menawarkan pengalaman belanja terintegrasi antara aktivitas *online* dan *offline* [2].

Alfagift memiliki berbagai fitur unggulan, seperti pengiriman cepat dengan gratis ongkos kirim (ongkir), keanggotaan terintegrasi, program loyalitas menarik (seperti A-Poin, A-Voucher, Alfastamp, dan Alfastar), serta metode pembayaran yang lengkap dan mudah. Aplikasi ini juga terhubung dengan lebih dari 15.000 toko Alfamart di seluruh Indonesia, memungkinkan pengiriman barang pada hari yang sama untuk pesanan tertentu. Dengan fitur tersebut, Alfagift menjadi solusi belanja kebutuhan sehari-hari yang modern, praktis, dan efisien bagi masyarakat Indonesia [2].

Namun, meskipun GLI telah berhasil menghadirkan inovasi di sisi konsumen, tantangan masih ditemukan dalam pengelolaan internal perusahaan. Salah satu permasalahan utama adalah pencatatan serah terima barang, dokumen, dan uang tunai yang masih dilakukan secara manual menggunakan catatan fisik berupa *logbook* oleh tim *General Affairs* (GA). Sistem manual ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Proses ini menjadi kurang efisien terutama untuk pengelolaan serah terima yang melibatkan pihak internal (antar karyawan GLI) maupun eksternal (*vendor*, perusahaan lain, atau ekspedisi).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, GLI merancang proyek "*Refinement Serah Terima*", yang akan menjadi sebuah *platform* berbasis web bertujuan untuk mendigitalisasi proses serah terima barang secara menyeluruh. Sistem ini memungkinkan pengguna mencatat serah terima barang melalui aplikasi secara *real-time* dengan transparansi lebih baik. Proyek ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas [3].

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang yang dilakukan di PT. Global Loyalty Indonesia memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Memenuhi persyaratan akademik sebagai bagian dari program studi Teknik Komputer di Universitas Multimedia Nusantara.
- Memberikan solusi digital terhadap tantangan operasional perusahaan melalui pengembangan sistem pencatatan serah terima berbasis web.
- Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, seperti *Object Oriented Programming (OOP)*, Sistem Basis Data, Pemrograman Web, serta *Mobile Pervasive Computing*.
- Mengembangkan keterampilan teknis dalam membangun API (*Application Programming Interface*) *backend* dengan prinsip *SOLID programming* untuk aplikasi berbasis web.
- Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui digitalisasi proses serah terima barang.
- Memperluas wawasan tentang budaya kerja profesional serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi tim.
- Menghasilkan aplikasi "*Refinement Serah Terima*" yang dapat digunakan oleh karyawan GLI untuk mencatat proses serah terima barang secara internal maupun eksternal dengan lebih mudah dan akurat.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang dilaksanakan mulai 20 Januari 2025 hingga bulan Juli 2025 dengan jadwal kerja mengikuti ketentuan perusahaan. Selama magang, penulis

bertanggung jawab dalam pengembangan *backend* API untuk sistem *Refinement* Serah Terima. Proses kerja diawali dengan *project assignment*, di mana tugas dan target yang harus dicapai diberikan. Setiap hari, *progress* kerja dilaporkan melalui grup WhatsApp (*daily standup*) untuk memastikan perkembangan berjalan sesuai rencana. Selain itu, pertemuan mingguan (*weekly meeting*) dilakukan guna mendiskusikan kemajuan proyek bersama tim terkait. Penulis juga mendapatkan bimbingan langsung dari pembimbing lapangan (*mentorship*) agar kualitas pekerjaan tetap sesuai standar perusahaan, memenuhi prinsip *Clean Code Architecture*, dan *SOLID programming* yang telah menjadi prinsip dalam pemrograman di perusahaan. Tahapan pengembangan mencakup desain sistem basis data, perancangan kontrak API, implementasi kode *backend*, pengujian fitur, hingga integrasi dengan sistem lain (*development & testing*). Setelah pengujian selesai, aplikasi akan diterapkan dalam operasional perusahaan (*final deployment*). Dengan prosedur ini, magang tidak hanya memberikan pengalaman teknis tetapi juga pemahaman mendalam mengenai alur kerja profesional dalam industri teknologi informasi.

